



Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019

Oleh :

Cicik Marianti *)

Ronny Malavia Mardani **)

Mohammad Rizal *)**

E-mail : cicikmarianti01@yahoo.com

mohammadrizal@unisma.ac.id

ABSTRACT

“This study aims to reveal the impact of Economic Value Added (EVA) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) population in this study are food and beverage companies listed on the IDX at 2016-2019 period. While the sampling technique uses purposive sampling. From population, 11 companies were sampled. Based on the results of data analysis, it can be concluded that EVA and ROA have a positive and significant effect on stock price. Meanwhile, ROE and NPM have no effect on stock prices. This research uses the method Purposive Sampling for sampling. Population in research this is all food and beverages on the Indonesian Stock Exchange during 2016-2019. From Overall 15 companies as a population obtained 11 companies as samples. Based on the findings of the date analysis, it was concluded that EVA, and ROA positive effect on stock prices. Mean while ROE, and NPM did not wash affect the stock price”.

Keywords: Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and stok prices.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan sangatlah ketat. Meningkatkan ukuran perusahaan baru yang ingin bersaing dengan perusahaan lama. Perusahaan yang tidak dapat bersaing tidak akan bertahan dan akan tergeser dalam dunia bisnis. Tujuan dari perusahaan adalah agar perusahaan dapat berjalan dalam waktu yang lama dan juga mengupayakan keuntungan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan perusahaan dan karyawannya. Dengan persaingan yang semakin ketat, ada beberapa cara perusahaan dapat terus tumbuh dengan cepat. Situasi ini memotivasi perusahaan untuk mengumpulkan dana yang dapat menyediakan dana yang cukup untuk digunakan mengembangkan usahanya. (Puspitasari, 2016)

Perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Teknik pengukurannya terdiri dari penggunaan *value* yaitu Economic Value Added (EVA). Dengan EVA, terdapat penciptaan nilai pasar dan penciptaan *value* ekonomi signifikan untuk mengukur kemampuan berdasarkan nilai, karena penciptaan nilai ekonomi adalah ukuran nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan dari aset. Penciptaan nilai ekonomi dapat menjadi alasan mengapa pengetahuan perusahaan dapat menambah nilai bagi pemiliknya dan juga bisa menjadi contoh bagaimana nilai semua modal yang di investasikan dapat diperoleh dari keberhasilan manajemen. Biasanya, investor menggunakan analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam analisis fundamental, tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator keuangan. Metrik keuangan yang digunakan untuk menganalisis perubahan harga suatu saham adalah ROA dan ROE. ROA merupakan perbandingan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset yang digunakan. (Rachmadhani, 2018).

Harga saham dipengaruhi oleh (ROA) yang diukur sebagai perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Meningkatkan laba atas investasi (ROA) perusahaan berarti perusahaan dapat menggunakan asetnya secara produktif untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. (ROA) merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan meningkatnya ROA, profitabilitas perusahaan menjadi lebih baik. (Ardiyanto, 2020)

Pangsa harga juga dipengaruhi oleh laba atas investasi. Ini adalah salah satu perhitungan yang termasuk dalam Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Return on Equity diukur dengan membandingkan laba bersih dengan equity. Return on equity yang lebih besar memberikan indikasi kepada pemegang saham bahwa ROE semakin tinggi. (Ardiyanto, 2020).

Sebagai investor, seringkali kita merasa kesulitan untuk berinvestasi ketika harus memilih perusahaan yang berkinerja baik dan baik. Apabila dana yang dimiliki sedikit maka harus memilih yang terbaik. Agar dapat mengambil keputusan kapitalisasi diperlukan rasio profitabilitas yaitu margin laba bersih disebut margin, yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan atas penjualan industri (Wangdra, 2019)

Faitullah (2016) secara empiris dapat membuktikan dalam penelitiannya bahwa laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Putri (2017) dapat menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Junaeni (2017) menemukan dalam penelitiannya bahwa EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Widasari & Arizkia (2017) mendapatkan bukti dalam penyelidikannya bahwa laba per saham (EPS), nilai tambah ekonomi (EVA) terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan. Sementara itu Puspita Dewi & Rahyuda (2016) dapat menunjukkan dalam penelitiannya bahwa return on investment dan price / earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap roe.

Berikut adalah daftar perusahaan yang terdaftar di BEI :

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	TigaPilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk
6	DLTA	Delta Dejakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Maka Penulis tertarik untuk menggunakan judul “PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA “.

Rumusan masalah

Diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham emiten makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2019?

3. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?
4. Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh EVA terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019?

Manfaat Penelitian

1. Keuntungan teoritis
 - a. hal ini dirancang untuk melepaskan pemberitahuan dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian yang berkaitan dengan saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan interpretasi kepada masyarakat luas mengenai informasi harga saham guna mengatasi risiko ketidakpastian investasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa selanjutnya.
2. Keuntungan praktis
 - a. Untuk investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau sudut pandang dan juga dapat menambah wawasan bagi investor yang ingin berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan food and beverage.
 - b. Untuk perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan keuntungan dalam pengambilan keputusan tentang informasi dimasa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Saham

Menurut Rimbani (2016). Saham, yaitu bukti kepemilikan yang dikeluarkan oleh perusahaan, pemegang saham (shareholder) berhak atas proporsi pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Pemegang menerima bagian dari keuntungan perusahaan sebanyak saham yang ditunjukkan pada saham yang diperoleh.

Harga Saham

Menurut Fasbiyanti (2020). Harga saham merupakan kesepakatan harga yang dibuat dengan pelaku pasar, karena penawaran dan permintaan sudah ada di bursa. Ini dikenal sebagai harga penutupan pada saat pasar saham Indonesia tutup. Satuan harga saham adalah pecahan / perubahan harga saham. Harga saham yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman merupakan harga penutupan akhir tahun yang tercatat di BEI periode 2016-2019.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2019), analisis digunakan untuk mengetahui situasi keuangan perusahaan. Bagaimana mencapai kesuksesan perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan ramalan. Ini penting untuk mengetahui dengan tepat situasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Atau hasil proses penelitian antara pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dengan tujuan memperoleh informasi yang berguna bagi perkembangan perusahaan.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Sunardi (2010), Economic Value Added merupakan perkiraan manfaat ekonomi aktual untuk tahun berjalan, bukan laba buku. Penciptaan nilai ekonomi digunakan sebagai kemampuan perusahaan untuk menambah nilai kepada pemegang saham dalam waktu tertentu. Nilai tambah tercipta ketika perusahaan telah memperoleh laba yang melebihi biaya modal. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - (\text{ie} \times \text{E})$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Aminah (2016), ROA merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Pengembalian investasi merupakan salah satu jenis metrik profitabilitas yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menjelaskan kinerja perusahaan dalam hal laba bersih dengan total aset perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba atas investasi (ROA) meningkatkan laba bersih setiap rupiah yang dihasilkan dari total aset perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah aktiva}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Sukarmiasih (2015), ROE adalah perimbangan keuntungan dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

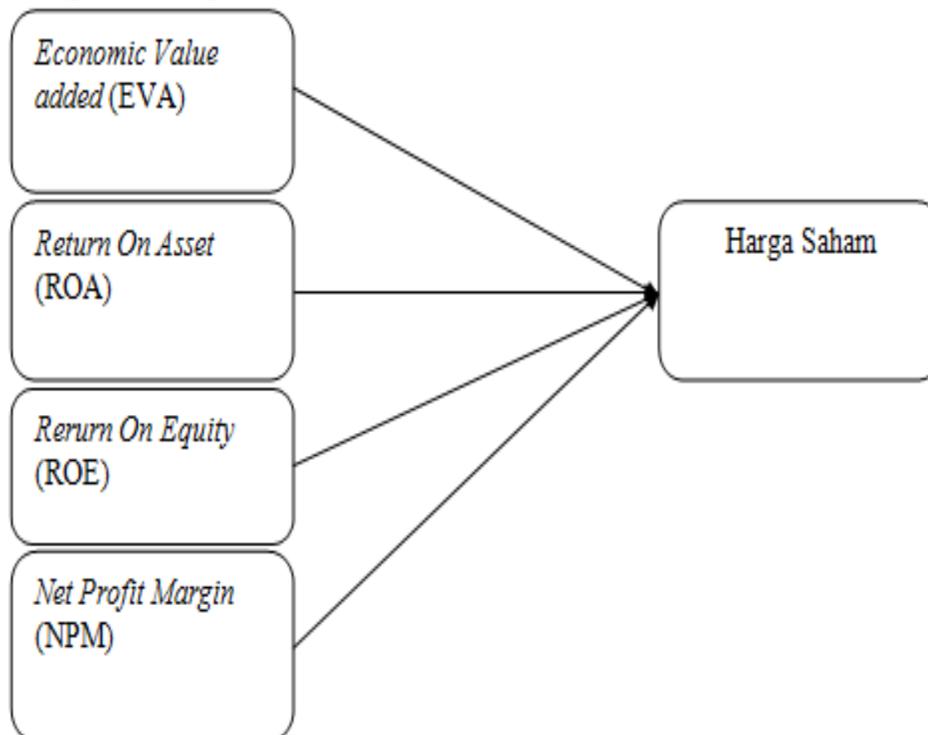
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{jumlah aktiva}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Sukarmiasih (2015), NPM adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membangun kepercayaan investor terhadap peningkatan modal perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba Bersh}}{\text{penjualan}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Economic value added terhadap harga saham berpengaruh positif
- H2: Return On Asset terhadap harga saham berpengaruh positif
- H3: Return on equity terhadap harga saham berpengaruh positif
- H4: Net Profit Margin terhadap harga saham berpengaruh positif

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Putri (2018) dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan masalah yang diteliti. Dengan maksud untuk menjelaskan posisi variabel

satu dengan variabel lainnya, untuk memperkuat atau menolak teori hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini diterapkan sebagai gambaran awal dari hal-hal yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, yang dapat diakses di Internet di www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu dari bulan Maret sampai bulan Juni 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan definisi diatas maka populasi penelitian ini adalah sub perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang ditargetkan, perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar hingga tahun 2019.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Economic Value Added (EVA)*

Merupakan pendekatan alternatif untuk mengukur profitabilitas yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajemen selama periode waktu tertentu.

$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - (\text{ie} \times \text{E})$$

2. *Return On Asset (ROA)*

ROA dipakai sebagai ukuran mengukur aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio yang dipakai sebagai ukuran perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang dapat dihasilkan oleh *shareholders*.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}}$$

4. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM dipakai menganalisis efisiensi secara keseluruhan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs online. Dan datanya didapatkan dengan dengan tidak langsung melalui media koneksi yaitu dari literatur tentang masalah yang sedang diteliti dan juga dari situs BEI (www.idx.co).

Metode Pengumpulan Data

Menggunakan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah metode akumulasi data di mana data dari file perusahaan didokumentasikan dan dianalisis.

METODE ANALISIS DATA

Beberapa model regresi linier digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Digunakan untuk menganalisis model regresi residual normal atau tidak. Dalam menguji Uji statistik. digunakan uji ini non parametrik Kolmogorov- Sminov, jika signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2765.96962581
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

Berdasarkan pengujian didapatkan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,237 (lebih besar dari alpha 5%). Hasil ini menunjukkan asumsi normalitas terpenuhi atau data berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk menguji antara variabel independen apakah terdapat korelasi di model regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1902.805	756.955		2.514	.016		
EVA	-8.361E-008	.000	-.210	-1.996	.053	.872	1.147
ROA	2.445	.496	.683	4.935	.000	.504	1.984
ROE	.002	.256	.001	.009	.993	.536	1.865
NPM	.998	-.369	-.86.999	.089	.009	.407	1.653

Berdasarkan hasil pengujian nilai VIF untuk EVA sebesar 1.147, VIF untuk ROA sebesar 1.984, VIF untuk ROE sebesar 1.865, dan NPM sebesar 1.653. Karena VIF semua variabel di bawah 10, maka dapat dikatakan bahwa model memenuhi asumsi multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Sugiyono (2016: 111), bertujuan untuk mengetahui apakah nilai autokorelasi Durbin Watson ada atau tidak. Keputusan diambil berdasarkan kriteria DW dengan taraf signifikansi 5%.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.623	.585	2869,443	.634

Berdasarkan tabel diperoleh hasil DW 1,147. Dengan n sebesar 44 dan k dari 3 diperoleh dL sebesar 1,3263 dan dU sebesar 1,720 (4-dU = 2,28). Dengan hasil ini DW berada pada range DW < dL, sehingga dapat dikatakan model tidak memenuhi asumsi autokorelasi. Namun, jika

pernyataan Hays & Winkler (1971) dikutip, analisis dilanjutkan di lain waktu, meskipun beberapa asumsi telah dilanggar.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sugiyono (2016: 137), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu observasi dengan residual lainnya dalam model regresi. Jika varians tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, orang dapat berbicara tentang homoskedastisitas, dan jika tidak sama, ia berbicara tentang heteroskedastisitas. Jika hasil uji-t signifikan > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika uji-t < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3164,316	352,617		8,974	,000
EVA	-8,528E-008	,000	-,629	-4,570	,000
ROA	-,151	,216	-,124	-,697	,490
ROE	,055	,112	,084	,488	,628
NPM	-,165	,074	-,291	-2,248	,030

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikan ROA dan ROE lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat efek heteroskedastisitas. Sedangkan variabel EVA dan NPM menunjukkan nilai 0,000 dan 0,030 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas karena nilai masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05 Oleh karena model dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan tidak untuk keperluan prediksi variabel dependend pada masa yang akan datang, maka proses analisis dapat dilanjutkan pada regresi (Hays & Winkler, 1971;105).

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Uji ini memiliki tujuan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2178,097	808,091		2,695	,010
EVA	-9,197E-008	,000	-,231	-2,151	,038
ROA	2,434	,496	,680	4,909	,000
ROE	,016	,256	,008	,062	,951
NPM	-,165	,169	-,099	-,977	,335

Dengan demikian maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2178,097 - 0,00000009197 \text{ EVA} + 2,434 \text{ ROA} + ,016 \text{ ROE} - 165 \text{ NPM} + e$$

1. Konstanta sebesar 2178,097, menunjukkan bahwa harga saham akan bernilai positif bila EVA, ROA, ROE dan NPM konstan.
2. Koefisien regresi EVA sebesar -0,00000009197 menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara EVA dengan harga saham, artinya bila EVA naik akan berdampak pada penurunan harga saham, dan sebaliknya bila EVA turun akan meningkatkan harga saham.
3. Koefisien regresi ROA sebesar 2,434 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ROA dengan harga saham, artinya bila ROA naik akan berdampak pada penurunan harga saham, dan sebaliknya bila ROA turun akan meningkatkan harga saham.
4. Koefisien regresi ROE sebesar 0,016 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ROE dengan harga saham, artinya bila ROE naik akan berdampak pada penurunan harga saham, dan sebaliknya bila ROE turun akan meningkatkan harga saham.
5. Koefisien regresi NPM sebesar 0,165 menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara NPM dengan harga saham, artinya bila NPM naik akan berdampak pada penurunan harga saham, dan sebaliknya bila NPM turun akan meningkatkan harga saham.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Parsial (Uji t)

Gozali (2013:98), Uji t digunakan sebagai pengujian tingkat signifikan setiap variabel dependen dalam memengaruhi variabel independen.

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2178,097	808,091		2,695	,010
EVA	-9,197E-008	,000	-,231	-2,151	,038
ROA	2,434	,496	,680	4,909	,000
ROE	,016	,256	,008	,062	,951
NPM	-,165	,169	-,099	-,977	,335

diperoleh t-uji sebesar 0,062 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,951. Oleh karena tingkat signifikansi > alpha 0,05, maka H₃ yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) tahun 2016-2019. Maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana disajikan pada Tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- H1: Berdasarkan hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, uji t untuk variabel EVA diperoleh t-uji sebesar -2,151 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Oleh karena tingkat signifikansi < alpha 0,05, maka H₁ yang menyatakan EVA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) tahun 2016-2019 Maka H₁ ditolak dan H₀ diterima.
- H2: Berdasarkan hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, uji t untuk variabel ROA adalah 4,909 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi < alpha 0,05, maka H2 menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Kemudian H1 ditolak dan H0 diterima.
- H3: Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel di atas, variabel ROE diberi uji-t sebesar 0,062 dengan tingkat signifikansi 0,951. Karena tingkat signifikansi > alpha 0,05, maka H3 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Kemudian H1 diterima dan H0 ditolak.
- H4: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana terlihat pada tabel di atas diperoleh uji t untuk variabel NPM sebesar -0,977 dengan tingkat signifikansi 0,335. Karena tingkat signifikansi > alpha 0,05, maka H4 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Kemudian H1 ditolak dan H0 diterima.

2. Analisis Koefisien determinasi (R²)

Gozali (2013: 97), koefisien determinasi (R^2), merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu (0 R^2 R^2 1). R^2 semakin mendekati 1, semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka semakin tidak baik.

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
	,789	,623	,585	2869,443

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi adalah 0,585 (adjusted R-square) atau 58,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen sebesar 58,5%, sedangkan 41,5% sisanya diterangkan variabel lain di luar variabel penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Variabel Economic Value Added berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Jika diukur terhadap nilai Sig sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,951 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,335 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian baru dilakukan periode 2016-2019
2. Penelitian ini dibatasi pada “harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.
3. Investigasi ini terbatas pada variabel penciptaan nilai ekonomi, pengembalian investasi, pengembalian ekuitas dan margin laba bersih.

Saran

1. Kami merekomendasikan bahwa bagi calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan, agar mempertimbangkan penciptaan nilai ekonomi
2. Perusahaan yang terbukti berdampak positif terhadap harga saham.
3. Bagi manajemen harus meningkatkan kinerja perusahaan sehingga laba perusahaan meningkat dan berdampak pada peningkatan
4. Kembali ke Pemegang Saham. Dengan begitu, investor akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aminah, N., (2016). Pengaruh *Deviden Per Share (DPS)*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. *journal of accounting, Volume .2 .No. 2. 2 Maret 2016.*
- Ardiyanto, A. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per share*, dan *Price To Book Value* terhadap harga saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi unurnya, volume. 5, No. 1, Januari 2020.31-49.*
- Fasbiyanti. N. A., (2020). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur di sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *E-jurnal Riset Manajemen prodi manajemen, 110-121.*
- Gozali, I. (2013). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS25”. Semarang: universitas Diponegoro. Edisi 9
- Hays, W.L & Winkler, R.L (1971) “*Statistic probality, inference, and Decision*”. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Puspitasari, W. (2016). Analisis Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Saham Pada perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2014.
- Putri, N. K. A. (2018). Pengaruh *Ruturn On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan), *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (study kasus perusahaan *property sub residence* yang listing di bursa efek Indonesia periode 2014-2016). Admisistrasi bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Rachmadani, F. (2018). Skripsi Oleh : Feby Rachmadani 168320240.
- Rimbani, R. P. (2016). Analisis Pengaruh *ROE*, *EPS*, *PBV*, *DER*, dan *NPM* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode 2011-2013. *Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.53. No.12, 182-228.* <http://ejournals.umn.ac.id/index.php/akun/article/view/181>. 25 Februari 2019
- Sukarmiasih, N. M., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Momentum*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Basic Earning Power (BEP)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Terhadap Return Saham dan



- den *Market Value Added (MVA)*. *E-jurnal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 111(1), 1-11.
- Sugiyono, 2016. “metode penelitian kuantitatif, dan R & D”. bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dengan Index LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1 1 Mei 2010. 70-92.
- Wangdra, S. (2019). Analisis *Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 75.
- www.idx.co.id

Cicik Marianti *) Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Rony Malavia Mardani **) Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Muhammad Rizal *) Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**